



Siaran Pers
Pengadilan Distrik Dili
01 April 2015

Pengadilan Distrik Baucau melakukan persidangan dan penyelidikan melalui pengadilan keliling di Kotamadya Lautem

Pada tanggal 23 hingga 27 Maret 2015, Pengadilan Distrik Baucau menggelar persidangan keliling di Kotamadya Lautem. Dalam persidangan tersebut, menyidangkan 7 kasus kekerasan domestik dari total 25 kasus yang disidangkan selama persidangan keliling tersebut. Pada saat yang sama, Jaksa Penuntut Umum melakukan penyelidikan/investigasi terhadap 19 kasus baru yang terjadi di Kotamadya Lautem.

Selain kasus-kasus kekerasan domestik tersebut, pengadilan juga mengadili kasus-kasus lainnya seperti; 7 kasus mengenai penganiayaan biasa terhadap integritas fisik, 5 kasus mengenai ancaman, 3 kasus mengenai pengrusakan biasa, 1 kasus mengenai pencurian ringan, 1 kasus mengenai penganiayaan karena kelalaian dan 1 kasus mengenai flora dan fauna.

Diantara 7 kasus kekerasan domestik tersebut, 5 kasus telah diputuskan oleh pengadilan dengan hukuman penangguhan penahanan, 1 kasus dibebaskan setelah dirubah ke tindak pidana penganiayaan karena kelalaian dan 1 kasus masih dalam proses.

Di lain pihak, kasus-kasus yang bukan berkarakter kekerasan domestik telah diputuskan beberapa diantaranya dengan klasifikasi; 1 kasus dihukum penjara namun ditangguhkan, 2 kasus dihukum denda, 8 kasus disahkan, 5 kasus ditunda dan 2 kasus masih dalam proses.

“JSMP meyakini bahwa dengan realitas Timor-Leste saat ini, pengadilan keliling merupakan opsi alternatif yang tepat untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat pedalaman, terutama kesulitan keuangan dan jarak yang jauh dari pengadilan,” kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

JSMP mengamati bahwa persidangan keliling kali ini sedikit berbeda karena selain mengagendakan 25 kasus untuk disidangkan, pada saat yang sama Jaksa Penuntut Umum juga melakukan penyelidikan terhadap 19 kasus pidana baru.

JSMP berpandangan bahwa persidangan keliling yang dijalankan selama 5 hari tersebut, selain mengadili kasus-kasus yang telah diagendakan, mekanisme ini juga secara tidak langsung memperkenalkan kepada masyarakat mengenai bagaimana berfungsinya sistem hukum formal. Semoga dengan kehadiran pengadilan secara regular di daerah-daerah pedalaman tersebut, dapat menjadi mekanisme pencegahan

tidak langsung dalam masyarakat karena mereka menyaksikan dengan mata kepala sendiri dan merasakan sendiri kehadiran sistem hukum formal di tengah mereka.

Persidangan keliling tersebut dipimpin oleh Hakim Afonso Carmona, selaku hakim Ketua Pengadilan Distrik Baucau, dengan didampingi oleh Hugo da Cruz Pui, Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh Domingos Barreto dan Alfonso Lopes, sementara para terdakwa didampingi oleh Jonas Henrique da Costa, Juvinal Yanes Freitas, Jose Caetano Guterres (magang) dan Antonio Fernandes (magang) dari Kantor Pembela Umum.

Untuk mendapatkan informasi lebih lengkap silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org